

**PENGARUH PEMANFAATAN BUKU TEKS PELAJARAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
(Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Vii Di Mts Hayatul Islamiyah Kec.
Pangean)**

Isnawati¹, Sopiatun Nahwiyah², A. Mualif³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

isnawatidesember2000@gmail.com

sopiatunnahwiyah@gmail.com

ahmadmualif100786@yahoo.com

Abstrak:

Mata pelajaran al-qur'an hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit membutuhkan inisiatif belajar siswa yang tinggi sehingga tidak heran kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena tidak adanya dorongan dalam diri siswa untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Sumber belajar berupa buku teks pelajaran yang memiliki isi teori yang cukup lengkap di MTs Hayatul Islamiyah, seharusnya siswa mampu untuk belajar dengan mandiri dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri, contohnya dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru siswa mampu untuk mengerjakannya dan percaya dengan hasil kerjanya sendiri, dan bisa memanfaatkan sumber belajar berupa buku teks ma Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran terhadap Kemandirian Belajar Siswa MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean. Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif kausal dan dilaksanakan di MTs Hayatul Islamiyah, Kecamatan Pangean. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan instrumen berupa angket sebagai sumber data primer. Sedangkan wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan untuk data sekunder (pendukung). Analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana yang kemudian diolah menggunakan Sofwere SPSS 20.0.ta pelajaran Al-qur'an hadits dengan baik disekolah maupun dirumah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,148 lebih besar dari nilai t table sebesar 2,07387. Hal ini juga dapat dilihat pada nilai signifikansi (sig). Yaitu 0,000 lebih kecil dari signifikansi probabilitas sebesar 0,05. Serta dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,850 atau jika dipresentasikan besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 85%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di

Kata Kunci: *Pemanfaatan Buku Teks; Kemandirian Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan didalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia, dan akhirnya pendidikan berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya.

Dalam memperbaiki proses pembelajaran ini, keberadaan sumber belajar sangat penting. Proses belajar itu berlangsung dan berkelanjutan apabila terjadi interaksi antara orang sebagai pelaku belajar dengan sumber belajar. Sumber belajar mencakup segala sesuatu, baik yang dibuat secara khusus untuk keperluan belajar maupun yang dibuat untuk keperluan lain tetapi mengandung informasi yang dapat digunakan untuk keperluan belajar.¹

Belajar memiliki makna yaitu perubahan tingkah laku ke arah peningkatan seseorang diberbagai bidang yang terjadi akibat adanya interaksi dengan lingkungan sebagai sumber belajar.² Maka jika didalam proses belajar tidak terjadi perubahan tingkah laku ke arah peningkatan, dapat dikatakan orang tersebut mengalami kegagalan dalam belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana

bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.³

Sebagai salah satu bentuk dari sumber belajar, keberadaan buku teks harus dimanfaatkan dengan baik, Cara memanfaatkan buku teks sebagai sumber belajar yang banyak digunakan di sekolah yaitu dengan menumbuhkan minat siswa untuk membaca buku teks. Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai ketertarikan hati yang tinggi seseorang kepada sumber bacaan tertentu. Munculnya budaya baca diawali oleh kebiasaan membaca yang baik. Siswa tidak mesti harus selalu interaksi dengan guru dalam proses interaksi edukatif. Dia juga bisa belajar mandiri tanpa harus menerima pelajaran dari guru di sekolah. Siswa bisa mencari berbagai sumber yang dapat menambah wawasannya contohnya tadi dengan membaca buku teks pelajaran sebagai sumber belajar yang digunakan. Dalam proses belajar, siswa tidak harus terus menerus menggantungkan diri kepada bantuan, pengawasan, dan pengarahan guru, atau orang lain, tetapi didasarkan percaya diri dan motivasi diri untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Pada observasi pra penelitian 16 Januari 2023 ditemukan bahwa tidak terpenuhi beberapa indikator kemandirian dari sikap siswa, seperti kurangnya inisiatif belajar siswa, siswa tidak mampu memonitor, mengatur, dan mengontrol belajarnya, siswa tidak mampu menetapkan tujuan dan target serta kebiasaannya mendiagnosa kebutuhan belajar. Hal tersebut dibuktikan pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Padahal di MTs HI sudah menetapkan kurikulum merdeka tetapi belum terlaksana semestinya.

Pada proses mengamati hanya beberapa siswa saja yang melaksanakannya dan siswa lainnya sibuk dengan aktivitas yang lainnya, seperti berbicara, bernyayi, bahkan ada yang berjalan-jalan di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya inisiatif belajar siswa. Oleh karena itu

¹ B.P. Sitepu, Pengembangan Sumber Belajar, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 17

² Desia Rama Engla,dkk, Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat, Jurnal JOM FTK UNIKS, Vol 3 No 2 Januari 2023, hlm 47.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 123.

guru lebih sering menjelaskan materi sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dikelas masih berpusat pada guru. Berdasarkan wawancara dengan 3 orang siswa, diketahui bahwa rata-rata siswa lebih senang guru menjelaskan materi dan siswanya belajar ketika ada pekerjaan rumah (PR). Namun hanya 30% siswa yang mengerjakannya dirumah, kebanyakan siswa mengerjakan PR di sekolah dengan mencontek PR teman yang sudah selesai. Siswa kurang aktif dikelas dan siswa hanya menjawab pertanyaan ketika ditunjuk guru, dari beberapa hal tersebut mengidentifikasi bahwa kemandirian belajar al-qur'an hadits siswa masih rendah.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean, masih ditemukan kejanggalan pada kemandirian belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara dengan bapak H.Darwis, S.Ag., MM.⁴

Seperti yang disampaikan guru mata pelajaran al-qur'an hadits bapak H.Darwis, S.Ag., MM

1. "Terlihat sebagian siswa kurang percaya diri dengan kemampuannya dalam mengerjakan soal-soal al-qur'an hadits yang diberikan"
2. "Sebagian siswa ada yang kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sendiri"
3. "Tugas yang diberikan sering terlambat dikumpulkan"
4. "Siswa sering tidak mengerjakan latihan yang ada di dalam buku teks pelajaran al-qur'an hadits"
5. "Bahkan ada siswa yang tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru" Problem Based Learning (PBL), merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata atau studi kasus sebagai suatu konteks

bagi siswa untuk belajar dengan cara berfikir kritis, keterampilan dalam memecahkan masalah yang diberikan, dan untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul : **"Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII di Mts Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean."**

Metodologi Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif kausal, yaitu menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dimana terdapat variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).⁵

Penelitian ini termasuk kuantitatif. dikarenakan memiliki ciri-ciri aksioma kuantitatif.

Ciri-ciri tersebut adalah:

1. Sifat realitas dari variabel yang diteliti dapat diklasifikasikan, konkrit, teramat, dan terukur.
2. Ada jarak antara peneliti dan yang diteliti agar bersifat independen
3. Hubungan antar variabel yang bersifat kausal (sebab-akibat), atau variabel X dan Y
4. Kesimpulan penelitian yang didapat dari sampel akan digeneralisasi kepada populasi atau diberlakukan secara umum terhadap populasi
5. Data bersifat kuantitatif (angka) dan menggunakan statistik untuk uji hipotesis

Penelitian ini dilaksanakan di

⁴ Wawancara, H.Darwis S.Ag., MM, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Pangean, 16 Januari 2023.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)...hlm.65-66
Ibid, hlm. 16-24

Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah yang berlokasi di Kecamatan Pangean . Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa aktif kelas VII MTs Hayatul Islamiyah Pangean yang berjumlah 24 orang yang akan dijadikan sampel dengan teknik Nonprobabiliti Sampling. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sensus/Sampling total, adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Pada penelitian ini peneliti mengambil 24 orang untuk dijadikan sebagai sampel.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Observasi, observasi peneliti lakukan melalui proses pengamatan secara langsung ke lapangan atau ke lokasi di MTs Hayatul Islamiyah Kec.Pangean yang di laksanakan pada tanggal 16 Januari 2023.

lakukan melalui proses tanya jawab lisan yang berlansung satu arah, pertanyaan datang dari peneliti dan jawaban diberikan oleh guru qur'an hadits kelas VII. Proses wawancara dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 di MTs Hayatul Islamiyah Kec.Pangean dengan bapak H.Darwis, S.Ag.,MM selaku guru qur'an hadits kelas VII.

Kuesioner . adapun kuesioner yang dibutuhkan yaitu kuesioner validasi ahli angket ada tiga orang diantaranya ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd,I.,MA, bapak A.Mualif, S.Pd,I.,MA dan bapak Alhairi,S.Pd,I.,M.Pd.I selaku dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi .

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi, teknik pengumpulan data dokumentasi peneliti ambil dari dokumen dapat berbentuk tulisan,

dan gambar, yang berkaitan dengan proses penelitian di MTs Hayatul Islamiyah Kec.Pangean

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana karena jenis datanya adalah interval yang termasuk kepada pengolahan data statistik parametrik . Adapun rumus adalah sebagai berikut :

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

b : Koefisien variabel independen

X : Variabel independen

e : error

Adapun untuk menganalisis data kemandirian belajar siswa dilakukan dengan olahan hasil angket dengan bantuan program SPSS.

Apabila Sig.(2-tailed) < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan signifikan. Dengan demikian, pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Apabila Sig.(2-tailed) > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat perbedaan signifikan. Dengan demikian, pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar tidak dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Hasil Penelitian

Pembahasan

1. Pemanfaatan Buku Teks

a. Pengertian Buku Teks

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks

pelajaran dipakai sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.⁶

Buku pelajaran biasanya hasil seorang pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku teks pelajaran adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan saran-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami siswa sehingga dapat menunjang program pengajaran⁷. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah sebuah karya tulis berbentuk buku tentang bidang studi tertentu disusun berdasarkan kurikulum, yang digunakan sebagai buku standar guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dilihat dari isi penyajiannya, buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam:

- a) Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan dikelas
- b) Berinteraksi dalam proses pembelajaran dikelas
- c) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- d) Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif.

Bagi guru, buku teks pelajaran dipergunakan sebagai bahan acuan dalam:

1. Membuat desain pembelajaran
2. Mempersiapkan sumber-sumber belajar lain
3. Mengembangkan bahan belajar yang kontekstual

4. Memberi tugas⁸

b. Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran

Pemanfaatan buku teks pelajaran bagi siswa :

1. Memberikan struktur yang memudahkan belajar
2. Meningkatkan perhatian dan kemandirian belajar
3. Memberikan variasi dalam belajar
4. Menyajikan inti informasi belajar
5. Merangsang berpikir analisis
6. Memberikan contoh-contoh yang lebih konkret
7. Memberikan situasi belajar yang tanpa tekanan

Untuk pemanfaatan buku teks bagi guru adalah sebagai sarana kepastian tentang apa yang ia pelajari, alat kontrol untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jauh ia telah menguasai materi pembelajaran, alat belajar dimana siswa dapat menemukan petunjuk, teori, maupun konsep dan bahan-bahan latihan atau evaluasi. Selain berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.⁹

2. Kemandirian Belajar Siswa

a. Pengertian Kemandirian Belajar Siswa

Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang dibangun dengan bekal pengetahuan dan kompetensi yang telah dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh pembelajar sendiri.¹⁰ Kegiatan belajar mandiri diawali dengan

⁶ B.P. Sitepu, Penulisan Buku Teks Pelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 8.

⁷ Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah, Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS, Jurnal Logika, Vol XVIII No 3 Desember 2016, hlm. 5.

⁸ B.P. Sitepu, Penulisan Buku Teks Pelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 17.

⁹ <https://bangunpendidikan.com/manfaat-buku-teks-bagi-siswa-penting-untuk-diketahui> diakses pada tanggal 4 mei 2023.

¹⁰ Haris Mudjiman, Belajar Mandiri, (Surakarta, LPP UNS, 2008), hlm 17.

kesadaran adanya masalah, disusul dengan timbulnya niat melakukan kegiatan belajar secara sengaja untuk menguasai sesuatu kompetensi yang diperlukan guna mengatasi masalah¹¹

Gambaran bahwa seseorang yang sedang menjalankan kegiatan belajar mandiri lebih ditandai, dan ditentukan oleh motif yang mendorongnya belajar, bukan oleh kemampuan fisik kegiatan belajarnya. Pembelajar tersebut secara fisik bisa sedang belajar sendirian, belajar kelompok dan kawan-kawannya atau bahkan sedang dalam situasi belajar klasikal dalam kelas tradisional. Akan tetapi, bila motif yang mendorong kegiatan belajarnya adalah motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang ia inginkan, maka ia sedang menjalankan belajar mandiri. Belajar mandiri ini pula disebut sebagai *self motivated learnin*.

b. Ciri Kemandirian Belajar

Ciri-ciri kemandirian belajar menurut Babari dalam Hendrik Lempe Tasaik Membagi ciri-ciri kedalam lima jenis, yaitu: (a) Percaya diri, (b) mampu bekerja sendiri, (c) Menguasai keahlian dalam keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, (d) Menghargai waktu, (e) Bertanggung Jawab. Sedangkan Fatimah ciri-ciri kemandirian adalah (a), Keadaan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, (b) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, (c) memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, (d) bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.¹²

Ciri Ciri lain belajar mandiri menurut Haris Mudjiman yaitu:

1. Piramid Tujuan
2. Sumber dan media belajar
3. Tempat belajar
4. Waktu belajar

¹¹ Haris Mudjiman, Belajar Mandiri, (Surakarta, LPP UNS, 2008), hlm 1.

¹² Hendrik Lempe Tasaik dan Patma Tuasikal, Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Semberpasi, Jurnal Metodik Didaktik : Vol 14 No. 1, Juli 2018, hlm,49.

5. Tempo dan irama belajar
6. Cara belajar
7. Evaluasi hasil belajar
8. Refleksi
9. Konteks system pembelajaran
10. Status konsep belajar

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Sugianto menyatakan faktor-faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain: (a) Konsep diri, siswa terbiasa belajar apabila sudah memahami materi yang diperoleh oleh guru, (b) Motivasi, siswa akan selalu mengembangkan minat yang sudah ada sebelumnya, (c) Sikap, siswa mencerminkan perilaku yang positif apabila berada di kalangan masyarakat.¹³

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain: Lingkungan sekitar, faktor ini bisa mempengaruhi siswa di sekolah

1. Lingkungan sekitar, faktor ini bisa mempengaruhi siswa di sekolah
2. Faktor masyarakat, faktor yang bisa memberikan bersikap positif oleh siswa
3. Faktor sekolah, faktor sekolah yang menentukan agar siswa bisa memberikan perubahan yang lebih baik dan
4. Faktor keluarga, faktor yang paling menentukan dan paling utama supaya siswa memiliki dorongan di saat ke sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian seseorang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian itu sendiri. Begitu juga dengan kemandirian siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, maupun yang berdasar dari luar seperti

¹³ Irfan Sugianto, dkk, Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1 No.3 Agustus 2020. hlm. 165.

lingkungan keluarga, sistem pendidikan di sekolah, dan sistem kehidupan di masyarakat.

d. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Mu'tadin dalam Eti Nurhyati indicator kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

1. Mampu bersaing adalah suatu keadaan dimana siswa memiliki hasrat untuk berlomba-lomba dan beradu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
2. Mampu mengambil keputusan sendiri adalah situasi dimana selalu mengerjakan latihan maupun ulangan yang diberikan guru tanpa harus mencontoh ataupun meniru cara temannya dalam menjawab
3. Inisiatif merupakan kemampuan siswa untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus di suruh oleh guru
4. Percaya diri dan keyakinan pada kemampuan sendiri, seperti siswa berani untuk bertanya kepada guru saat proses pembelajaran
5. Bertanggung jawab adalah sikap seseorang dalam menjalankan tugas kewajibannya, seperti siswa mengerjakan PR nya sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun.¹⁴

Tabel 1: Data Pemanfaatan Buku Teks dan Kemandirian Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1. (Constant)	-3,928	2,196			-1,789	,087
X	,641	,058	,922		11,148	,000

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas, didapatlah persamaan regresi linear sederhana dimana $Y = a + bX$ adalah sebagai berikut:

a (konstanta dari unstandardized Coefficients) sebesar -3,928 sedangkan b yang

merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,641.berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat di buat adalah sebagai berikut :

$$Y = -3,928 + 0,641$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pemanfaatan Buku Teks) berpengaruh terhadap variabel Y (Kemandirian Belajar)

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh dimana hipotesis yang diajukan adalah:

H0: $\rho = 0$ Tidak ada pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar

Ha: $\rho \neq 0$ Ada pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan output SPSS dengan persamaan :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar

Pada tabel diatas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,00 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka ditemukan bahwa ada pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar siswa di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dimana dari pengambilan keputusannya adalah :

- a. Nilai t hitung lebih besar > dari nilai t tabel maka terdapat pengaruh

¹⁴ Eti Nurhayati, Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovatif, (Yogyakarta : Pustaka Belajar,), hlm. 55-56

Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar

- b. Nilai t hitung lebih kecil < dari nilai t tabel maka tidak terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan output dari tabel olahan data di SPSS ver.20.0 didapatlah nilai t hitung sebesar 11,148. Adapun nilai t tabel dicari melalui rumus berikut :

$$\text{Nilai } a/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df) } = n - 2 = 24 - 2 = 22$$

Nilai t 0,05 dengan df 22, maka pada tabel distribusi nilai t tabel berarti signifikansi 5% 2,07 dan 1% 2,82. Karena nilai t hitung 11,48 > dari nilai t tabel yaitu 2,07387 maka disimpulkan terdapat pengaruh variabel X (Pemanfaatan Buku Teks) terhadap variabel Y (Kemandirian Belajar) dapat dilihat pada output di R Square yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2: Data Pemanfaatan Buku Teks dan Kemandirian Belajar

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F
						F	df1	df2	
1	.922 ^a	.850	.843	957	.850	124,280	1	22	.000

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Nilai R Square adalah 0,850 sehingga dapat diimpulkan bahwa persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X atau Pemanfaatan Buku Teks.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,850 atau 85%. dapat dilihat juga dari nilai t hitung sebesar 11,148 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,07387 Dan nilai Signifikansi (Sig) yakni 0,000 lebih kecil dari probabilitas sebesar 0.000 < 0,05 yang menandakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel

Y. Dimana penelitian ini mengenai pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar (X) terhadap kemandirian belajar siswa (Y), maka terlihat adanya peningkatan kemandirian belajar siswa seperti siswa sudah percaya diri dengan keampuannya dalam mengerjakan soal, siswa sudah bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, tugas yang diberikan sudah tidak terlambat dikumpulkan, dan siswa lebih sering mengerjakan latihan yang ada di dalam buku teks, serta siswa sudah mengerjakan PR yang telah diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

B.P. Sitepu, Pengembangan Sumber Belajar, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 17

Desia Rama Engla,dkk, Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat, Jurnal JOM FTK UNIKS, Vol 3 No 2 Januari 2023, hlm 47.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 123. Departemen Pendidikan Nasional, kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga, (Jakarta: Balai pustaka, 2001), hlm.1180

Wawancara, H.Darwis S.Ag.,MM, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Pangean, 16 Januari 2023.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan

(Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)..., hlm.65-66

B.P. Sitepu, Penulisan Buku Teks Pelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 8.

Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah, Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS, Jurnal Logika, Vol XVIII No 3 Desember 2016, hlm. 5. (Universitas Terbuka : Tangerang Selatan). 2014

Haris Mudjiman, Belajar Mandiri, (Surakarta, LPP UNS, 2008), hlm 17.

Hendrik Lempe Tasaik dan Patma Tuasikal, Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi, Jurnal Metodik Didaktik : Vol 14 No. 1, Juli 2018, hlm,49.

Irfan Sugianto, dkk, Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1 No.3 Agustus 2020. hlm. 165.

Eti Nurhayati, Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovatif, (Yogyakarta : Pustaka Belajar,), hlm. 55-56